

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Lembaga keuangan memiliki peranan penting dalam kemajuan perekonomian di Indonesia. Pada dasarnya BMT mempunyai fungsi menyalurkan dana dan menghimpun dana secara efektif dan efisien. Saat ini lembaga keuangan sudah banyak yang berlandaskan syariah seperti Baitul maal wat Tamwil (BMT).

BMT adalah sebutan ringkas dari Baitul Maal wat Tamwil. Baitutamwil adalah lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil bawah dan kecil dengan berlandaskan sistem syariah. Kegiatan BMT mengembangkan usaha – usaha produktif dan inventasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil bawah dan kecil dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya, sedangkan kegiatan Baitul Maal menerima titipan Bazis dari daana Zakat, Infaq, dan Shodaqoh dan menjalankan sesuai peraturan dan amanahnya.

BMT ATINA adalah lembaga keuangan yang berbadan hukum Koperasi Serba Usaha dan merupakan kelompok usaha masyarakat Kecamatan Banyubiru yang bermisi memberdayakan pengusaha menengah kebawah dengan menerapkan prinsip syariah islam.

Dalam kehidupan bermasyarakat banyak kebutuhan yang harus dipenuhi. Oleh karena itu masyarakat harus mampu dalam menyesuaikan situasi ini karena tidak selalu masyarakat dalam keadaan yang berkecukupan untuk memenuhi kebutuhannya. Dengan keadaan masyarakat yang seperti ini BMT ATINA

Banyubiru menyediakan produk pembiayaan murabahah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Pembiayaan Murabahah merupakan pembiayaan yang ditujukan untuk masyarakat yang ingin mempunyai barang atau peralatan usaha guna mendukung kegiatan masyarakat.

BMT ATINA Banyubiru didirikan dengan tujuan untuk menjadi sarana masyarakat dalam menaikkan kehidupan sosial ekonomi bagi umat Islam, untuk diprioritaskan kepada masyarakat umum maupun pengusaha kecil serta pedagang. Pembiayaan Murabahah pada BMT ATINA Banyubiru dapat menjadi sumber dana untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dan dapat dibayarkan secara berkala atau diangsur sesuai kesepakatan yang telah dilakukan pada saat akad. Agar pemberian pembiayaan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan, maka diharapkan BMT membuat prosedur yang mudah supaya tidak menyusahkan nasabah dalam mengajukan permohonan pembiayaan.

Dalam kegiatannya, BMT harus memiliki sistem informasi yang baik agar informasi dapat mudah dipahami serta memudahkan dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi yang digunakan juga harus sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, sehingga dapat memberi informasi yang tepat dan berkualitas. Sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan standar akan meminimalisir terjadinya kekeliruan pencatatan dalam setiap transaksi pembiayaan murabahah.

Dalam pelaksanaannya sistem informasi akuntansi pembiayaan murabahah perlu dilakukan evaluasi guna mengetahui apakah prosedur yang diterapkan sudah sesuai standar atau belum. Hal ini bertujuan agar mengurangi kekeliruan dalam

pencatatan transaksi pembiayaan murabahah dan berbagai kecurangan kecurangan yang dilakukan. Seperti kecurangan manipulasi data nasabah yang mengajukan pembiayaan , manipulasi jaminan yang diajukan

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengkaji permasalahan tersebut ke dalam laporan Tugas Akhir dengan judul “**Evaluasi Sistem Pembiayaan Murabahah pada BMT ATINA Banyubiru**”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah kesesuaian akad pembiayaan murabahah dengan fatwa DSN No 04 Tahun 2000?
2. Bagaimana sistem akuntansi pembiayaan murabahah di BMT ATINA Banyubiru?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kesesuaian akad pembiayaan murabahah dengan Fatwa DSN No 04 Tahun 2000
2. Untuk mengetahui sistem akuntansi pembiayaan murabahah pada BMT ATINA Banyubiru

## **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat bagi praktisi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan saran bagi KSU BMT ATINA Banyubiru untuk memperbaiki kekurangan pada sistem akuntansi pembiayaan murabahah

## 2. Manfaat bagi akademisi

Hasil penelitian ini untuk memenuhi tugas dan melengkapi persyaratan guna mendapat gelar Ahli Madya dalam program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang serta menambah wawasan tentang Sistem Informasi Akuntansi pembiayaan Murabahah pada BMT ATINA Banyubiru.